

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisi mengenai metode penelitian yang didalamnya akan membicarakan mengenai rancangan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Untuk penulisan proyek akhir ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengarah kepada filsafat postpositivisme, dimana sifat penelitian digunakan untuk kondisi yang alamiah. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara deskriptif yaitu pengamatan dan wawancara. Penelitian kualitatif juga merupakan seperangkat karakteristik, pendekatan masalah dan paradigma yang membangun. Dengan mengutamakan cara komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang akan diteliti. Sedangkan menurut Moleong (2017) metode penelitian kualitatif dapat memahami fenomena apa yang sedang terjadi dalam fokus penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.

Ada 5 jenis metode penelitian kualitatif, lima jenis penelitian tersebut adalah penelitian fenomenologi, etnometodologi, etnografi, studi kasus dan *Grounded Theory*. Pada penyusunan proyek akhir dengan pendekatan kualitatif ini, metode yang digunakan yaitu adalah studikasus. Yin (2013) mengemukakan bahwa studi kasus adalah proses menanyakan dan menemukan jawaban tentang fenomena yang ada di konteks kehidupan nyata, apabila batas fenomena dan kerangka tidak terlihat maka banyak sumber yang akan dilakukanya dimanfaatkan. Setelah

dilakukanya penelitian kualitatif mengenai sistem rekrutmen dan seleksi karyawan di restoran Kohai Sushi Bar Jakarta, peneliti akan mendapatkan konklusi dari metode penelitian yang digunakan.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan tahapan penelitian seperti yang di jelaskan oleh Moelong (2017) adalah berikut:

- a. Penyusunan rancangan penelitian.
- b. Pemilihan tempat penelitian.
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Menelaah serta mengukur lokasi penelitian agar mendapatkan gambaran,
- e. Memilih beberapa informan yang tepat, agar dapat mendapatkan keterangan tentang lokasi juga situasi latar penelitian.
- f. Membawa kebutuhan yang akan membantu penelitian, seperti alat rekam suara, alat tulis, dan lainnya.
- g. Menggunakan etika penelitian

Dengan melakukan tahapan-tahapan diatas, hal berikutnya akan di lakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data yang akan penulis kumpulkan yaitu data yang menjawab fenomena yang sedang di teliti oleh penulis, data yang dimaksud seperti hasil dari observasi lokasi penelitian, wawancara dengan pihak lokasi penelitian dan tahap analisis data yang nantinya akan diberikan oleh lokasi penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di restoran Kohai Sushi Bar Jakarta. Informan yang akan membantu penelitian ini adalah informan yang bekerja dibidang yang

terkait dan juga informan yang mempunyai peran penting dalam membantu terlaksanakannya proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Informan atau partisipan sendiri diartikan sebagai orang yang mengetahui informasi terkait dengan fenomena yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian akan dilakukan secara dua arah dengan informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti, terkait dengan pengertian tersebut informan dapat juga dikatakan sebagai orang yang akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengetahui informasi terhadap situasi dan keadaan lapangan penelitian (Moleong, 2016).

Menurut Sugiyono (2013) ada dua teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif, sampel tersebut adalah *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan sebuah unsur dari setiap populasi yang tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan didalam *non-probability sampling* ada dua teknik yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif, yaitu adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik dalam sebuah pemilihan sampel pada sebuah sumber data yang telah dipilih karena informan dianggap tahu dan menguasai objek yang akan diteliti. Maka itu untuk penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Untuk menghasilkan penelitian yang memiliki hasil yang maksimal, maka perlu dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan para informan atau partisipan. Menurut Moleong (2014) partisipan adalah orang yang mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi yang terkait dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Maka seorang partisipan harus mampu menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang sudah dikaji oleh peneliti agar bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1) Profil Informan

Berikut adalah profil Informan yang ikut serta dalam memberikan informasi dalam proses wawancara mendalam. Enam orang partisipan ini akan diberikan surat pernyataan bersedia dalam menjadi partisipan yang nantinya akan memberikan jawaban-jawaban mengenai fenomena yang sedang diliti oleh peneliti, terkait dengan sistem rekrutmen dan seleksi karyawan di restoran Kohai *Sushi Bar* Jakarta.

1. Nama : Reynald Winaldi Suryawan
Jabatan : *Human Resources*
2. Nama : Devan Putra
Jabatan : *Restaurant Manager*
3. Nama : Fransisca Anastasia
Jabatan : *Executive Chef*
4. Nama : Azhar Syihan
Jabatan : *Restaurant Supervisor*
5. Nama : Aulia Bunga Indah
Jabatan : *Restaurant Server*
6. Nama : Fitria Dwiyanti Sulaiman
Jabatan : *Restaurant Server*

Menurut Moleong (2017) wawancara dengan tim atau panel adalah wawancara yang tidak hanya dilakukan dengan satu orang, melainkan dengan dua orang atau lebih. Dapat disimpulkan dengan keenam partisipan yang

bersedia menjadi informan dalam penelitian ini akan diajukan kesepakatan terlebih dahulu dan persetujuan dari narasumber. Namun dalam proses pencarian data dari suatu fenomena yang sedang diteliti disebuah lokasi penelitian kita dapat melakukan identifikasi masalah dengan meminta sebuah kelompok individu dengan jumlah beraneka yaitu tiga sampai empat individu, dengan maksimal 15 orang (Creswell & Poth, 2018:124).

Hal ini dipenuhi agar terlihat apakah ada perbedaan jawaban dari masing-masing informan atau tidak, dan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti atau jawaban yang valid. Peneliti akan melakukan wawancara kepada enam partisipan diatas yaitu dengan *human resources manager, restaurant manager, executive chef, restaurant supervisor* dan 2 *restaurant server* yang dimana keenam informan tersebut ikut serta dalam proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan di restoran Kohai *SushiBar* Jakarta.

2. Tempat Penelitian

Kohai *Sushi Bar* Jakarta adalah usaha yang bergerak dibidang kuliner. Restoran yang menyajikan *Japanese food* dan berawal dari *delivery* ini dibuka pada tanggal 20 Januari 2020, 2 bulan sebelum pandemi *covid-19* berlangsung. Restoran yang mempunyai konsep *sushi bar restaurant* yang mengarah ke Omakasebar yang dalam bahasa Jepang di artikan sebagai "*I trust you chef*" ini menyediakan beberapa makanan Jepang yang masuk kedalam tipe hidangan *comfort food* yang dimana penikmat atau konsumen yang hadir tidak perlu menggunakan atau memakai baju yang mewah dan berpenampilan rapih untuk datang ke restoran ini. Dengan suasana restoran yang santai dan nyaman Kohai *Sushi Bar* Jakarta menargetkan konsumen yang datang bisa datang untuk makan sekaligus berbincang-

bincang. Nama Kohai yang di artikan sebagai “*junior*” mempunyai arti yaitu *sushi chef* yang bekerja di restoran tersebut ingin terus belajarmendalami kemampuannya dalam perannya menjadi seorang *sushi chef*. Reynald dan Aldi adalah pemilik Kohai Sushi Bar Jakarta, yang pada awalnya lulus dari suatu perguruan tinggi yang sama lalu mempunyai ide untuk belajar memahami hidangan Jepang di sebuah restoran Jepang yang berada di Mondrian Doha. Marimoto Doha adalah restoran tempat Reynald dan Aldi menimba ilmu dalam belajar hidangan Jepang, lalu setelah mereka pulang dan melihat bahwa pasar *Japanese food* memiliki animo yang tinggi di Jakarta maka didirikanlah restoran Kohai *Sushi Bar* Jakarta yang memiliki 24 kapastias kursi, serta menggunakan pelayanan *friendly touching guest*. Kohai *Sushi Bar* Jakarta beralamat di Jalan Perintis No.16 Kuningan -Setiabudi, Jakarta Selatan.

C. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari sumber data merupakan sebuah data yang akan dirangkum atau digabungkan. Menurut Umar (2013) sumber data dibagi dua metode yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan melalui tangan pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang digunakan peneliti dari sumber yang sudah ada, untuk perolehan data ini penelitian ini memperoleh data dari data primer yaitu data diperoleh secara langsung.

Menurut Moleong (2017) jenis-jenis data yang dibutuhkan saat melakukan penelitian kualitatif yaitu :

- a. Saat melakukan wawancara, tindakan dan jawaban yang disampaikan oleh partisipan adalah sumber data yang utama.

- b. Sumber tertulis, yang meliputi sumber tertulis adalah buku, arsip, dokumen pribadi, karya ilmiah, dan dokumen resmi.
- c. Foto atau gambar yang dapat menggambarkan data dari aspek subjektif serta gambar dapat dianalisis dengan cara induktif
- d. Data statistik, data ini diambil untuk menambah sumber data yang menggambarkan kecondongan subjek pada kondisi penelitian

Dari beberapa jenis-jenis data yang dipaparkan diatas, tentunya dalam pemilihan jenis data mana yang akan digunakan dalam penelitian akan bergantung kepada masing-masing penelitian. Peneliti akan menggunakan beberapa jenis penelitian diatas, diantara lain melihat tindakan yang dilakukan informan sebagai data pengamatan, dan kata-kata sebagai data wawancara:

1. Observasi / Pengamatan

Menurut Sugiyono (2022) observasi dalam penelitian kualitatif harus dimanfaatkan sebesar-besarnya. Observasi atau pengamatan bisa memaksimalkan kapasitas seseorang peneliti dari segi pola kepercayaan, kebiasaan, dan perilaku yang tidak disadari, serta perhatian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi terus terang, yang mana sumber data sudah mengetahui sejak pertama kalau peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti sendiri sudah melakukan observasi terhadap sistem rekrutmen dan seleksi karyawan yang digunakan oleh restoran Kohai Sushi Bar Jakarta pada awal penelitian, yang mana hal tersebut merupakan data awal peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2022) ada 3 komponen bentuk objek yang harus diamati saat melakukan observasi atau pengamatan dalam sebuah penelitian, yaitu:

- 1) Place (tempat), ruangan dalam prospek fisiknya
- 2) Actor (pelaku), semua orang yang ikut didalam kondisi sosial.
- 3) Activities (aktivitas), seperangkat aksi yang sedang dilakukan oleh seseorang

Adapun juga beberapa alat yang digunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan menurut Moleong (2017), yaitu :

- a) Kemampuan kepekaan
- b) “Lensa” pengamatan
- c) *Video recorder / video tape*

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002, dalam Sugiyono, 2022:114) wawancara yaitu adalah pertemuan dua orang yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi dan saling bertukar ide dengan melakukan pembahasan. Melalui pertanyaan dan tanggapan-tanggapan yang dapat menghasilkan makna dari topik tertentu dari sebuah jawaban juga kerjasama.

Peneliti melakukan wawancara dengan *metode in depth interview* atau wawancara secara mendalam dengan para informan dengan cara bergantian dan dibantu oleh pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka dan tertutup yang diikuti oleh enam informan, yang telah peneliti buat. Pedoman wawancara sendiri merupakan sebuah instrumen wawancara yang kerap membantu peneliti selama wawancara dilakukan instrumen pedoman menjadi sebuah alternatif untuk para informan yang dimana mereka sudah menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018:138).

Semua informan akan lebih mudah dalam menjawab dan menerangkan

jawaban yang peneliti butuhkan, wawancara terbuka yaitu dengan menjelaskan pertanyaan yang peneliti berikan. Sedangkan untuk wawancara tertutup yaitu jawaban wawancara dengan jawaban iya atau tidak. Wawancara akan dilakukan bersama keenam informan dengan menanyakan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian dan mengarah kepada fenomena yang diteliti (Moleong, 2017).

Menurut Sugiyono (2022) ada beberapa jenis pertanyaan yang biasanya ditanyakan kepada subjek penelitian, diantara lain adalah:

- a) Meminta pendapat kepada informan terkait pengalaman yang sudah dihadapi informan.
- b) Meminta pendapat kepada informan terkait data yang didapatkan.
- c) Meminta pendapat kepada informan mengenai perasaan informan.
- d) Meminta pendapat kepada informan mengenai peristiwa yang mungkin diketahui informan.
- e) Meminta pendapat kepada informan tentang data atau informasi karena informan melihat, mendengarkan, atau mengetahui suatu fenomena.
- f) Meminta pendapat kepada informan tentang latar belakang subjek yang berhubungan dengan status sosial ekonomi, pendidikan, asal usul, dan lainnya.

Adapula tiga jenis alat yang biasa digunakan untuk membantu terlaksanakannya kegiatan wawancara, tiga alat tersebut menurut Sugiyono (2022) adalah:

- a) Buku Tulis
- b) *Tape Recorder*

c) Kamera

D. Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan sebuah peranan penting dalam proses penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2013) teknik analisis ini merupakan sebuah proses pencaharian dan penyusunan sebuah data yang secara sistematis akan didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara data yang didapatkan akan digabungkan, disusun, dijabarkan kedalam unit, dan memilih mana data yang penting dan diperlukan guna menghasilkan kesimpulan dan dapat dipahami oleh peneliti dan yang membaca.

Ada tiga teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yang dipaparkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) teknik analisis tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah tekniknya yang akan peneliti pakai untuk penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis data yang nantinya akan dirangkum sesuai dengan format dan tujuan dari penelitian. Dimana akan dilakukan pemusatan perhatian penajaman informasi yang didapat, serta penggolongan dan penyederhanaan data kasar yang telah diperoleh dari informasi yang dicatat di lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang harus dipenuhi setelah melakukan reduksi data. Dalam pengumpulan informasi hal ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dengan melakukan suatu tindakan yang penyajiannya berbentuk grafik, bagan, narasi, dan matriks.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir penyajian data saat melakukan sebuah penelitian. Seorang peneliti harus menarik konklusi dari semua data yang didapatkan dengan melakukan verifikasi terlebih dahulu untuk mencari tahu kebenaran dan makna dari kesimpulan yang sudah disepakati oleh tempat penelitian. Data yang didapat akan disimpulkan dan diuji kebenaran dan kesesuaiannya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji kebenaran dan konsistensi data dalam penelitian kualitatif biasa dikenal sebagai penyelidikan atau teknik pemeriksaan keabsahan untuk sebuah data. Menurut Moleong (2017) hal ini adalah hal yang harus dilakukan agar menciptakan data yang valid dan konsisten hasil akhirnya. Moleong mengemukakan ada 4 formula yang biasa dikenal sebagai teknik penyelidikan atau teknik pemeriksaan keabsahan untuk sebuah data. Formula itu adalah drajat kriteria (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Menurut Moleong (2017) untuk meneliti suatu penelitian ilmiah dibutuhkan keaslian data agar mendapatkan hasil penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan. Data yang mencakup tentang observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian butuh diimplementasikan. Maka dari itu dalam menguji keabsahan data, penulis butuh menerapkan cara sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*) adalah cara untuk menilai kepercayaan tentang data

yang dikemas oleh peneliti, agar penelitian tersebut bisa dilaksanakan

- a. Memperluas ruang lingkup, dengan melakukan penelitian lanjutan dimana peneliti akan kembali lagi ketempat atau lokasi penelitian untuk melihat apakah terjadi perbedaan atau pergantian kondisi yang ada di lapangan atau masih tetap sama seperti terakhir peneliti melakukan penelitian. Hal ini dapat mengkokohkan data dan membuat kredibilitas data yang dimiliki.
 - b. Meningkatkan ketelitian dan ketekunan dengan secara periodik membuat kepastian data serta kronologi yang ada bisa tercatat dengan baik. Meningkatkan akurasi adalah hal yang tepat untuk mengandalkan atau mengkaji pekerjaan, dengan data yang sudah dikumpulkan dibuat dan yang akan dibawakan sudah dibuktikan valid.
 - c. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber walaupun tetap menggunakan cara pengumpulan data yang sama. Triangulasi juga digunakan untuk memeriksa dan mencocokkan kembali data yang diteliti dari sumber-sumber yang digunakan, serta fungsinya dapat memperlihatkan perbedaan data dari yang sudah didapatkan sehingga menghasilkan keterbuktian data.
2. Keteralihan (*Transferability*) adalah suatu variabel eksternal yang sedang diteliti dimana hal ini ada di dalam metode penelitian kualitatif. Variabel eksternal atau yang biasa di sebut dengan validitas eksternal ini dapat menghasilkan ketetapan atau pengimplementasian hasil penelitian dalam populasi yang hasil akhirnya berupa sampel.
 3. Ketergantungan (*Dependability*) adalah sebuah penelitian yang dimana penelitian tersebut akan dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan

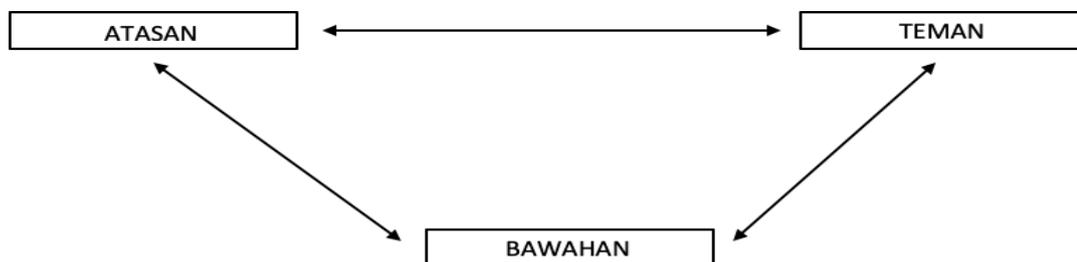
metode penelitian yang sama dan juga menghasilkan hasil metode penelitian yang sama. Dalam artian dari beberapa percobaan penelitian yang dilakukan hasil akhirnya akan selalu sama. Pengujiannya adalah dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian.

4. *Confirmability* adalah sebuah penelitian yang dilakukan dan semata-mata sudah dibenarkan, diterima, atau diabsahkan, oleh banyak orang dan diartikan sebagai penelitian objektif. Dengan penelitian kualitatif uji *confirmability* akan menghasilkan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian yang telah dilakukan.

Dari keempat formula yang sudah dipaparkan diatas dalam menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti memerlukan kreadibilitas dan validitas untuk menghasilkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu tahap yang akan dikerjakan oleh peneliti dalam menangani kreadibilitas yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi, untuk itu pengujian kreadibilitasnya ini akan ditelaah dengan berbagai sumber yang dipaparkan sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi sumber adalah sebuah pemeriksaan data yang dilakukan dengan berbagai sumber, hal ini bisa ditanyakan kepada seorang bawahan atau atasan sekalipun untuk mendapatkan jawaban yang benar-benar valid buktinya, data yang didapat juga dapat dilakukan dari berbagai sumber lainnya seperti observasi, wawancara, ataupun studi dokumentasi yang mananantinya dari data yang didapatkan bisa dilihat apakah ada perbedaan diantara beberapa sumber terkait dengan fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti, dan dapat memberikan hasil atau kesimpulan yang valid dari data yang telah diberikan oleh sumber-sumber lainnya.

GAMBAR 8
POLA TRIANGULASI SUMBER



Sumber: Sugiyono, 2022

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara *in depth interview* dengan pertanyaan wawancara terbuka dan terutup dibantu dengan instrumen pedoman, yang mana pertanyaan yang diberikan sudah dibuat sebelumnya. Peneliti akan datang ke tempat penelitian di Kohai *Sushi Bar* Jakarta dan akan melakukan wawancara kepada enam informan, yaitu *Human Resource Manager, Restaurant Manager, Executive Chef, Restautant Supervisor* dan 2 *Restaurant Server* yang dimana keenamnya merupakan andil yang penting dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan di restoran Kohai *Sushi Bar* Jakarta.

F. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang merupakan tolak ukur untuk menyelesaikan dan menyusun rangkaian kegiatan penelitian, dimulai dari menentukan lokasi penelitian proses bimbingan dengan dosen yang sudah ditetapkan sampai tahap akhir penelitian yaitu sidang proyek akhir yang dimaksud untuk memaparkan hasil-hasil dari penelitian yang sudah diteliti dan dilakukan.

GAMBAR 9
JADWAL PENELITIAN

NO	URAIAN KEGIATAN	BULAN																											
		FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan dan Observasi Lokus																												
2	Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing																												
3	Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian																												
4	Pengumpulan Proposal dan Seminar Usul Penelitian																												
5	Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																												
6	Pengambilan data dan Wawancara																												
7	Pengumpulan Proyek Akhir																												
8	Sidang Proyek Akhir																												

Sumber: Data hasil olahan penulis, 2022

Bab metodologi penelitian ini telah membahas secara rinci mengenai metodologi penelitian yang akan dipakai, dipaparkan juga rancangan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahaan data, dan jadwal penelitian yang akan menjadi tolak ukur penelitian.